

ABSTRAK

Twitter atau X menjadi salah satu *platform* media sosial yang banyak digunakan oleh pengguna internet di Indonesia. Dengan *twitter* kita mampu berbagi dan memberikan opini terhadap suatu kasus ataupun isu yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif tentang analisis sentimen yang mengekstrak isu kondisi rumput di stadion *Jakarta International Stadium* pada saat pertandingan Piala Dunia U-17 di Indonesia. Dalam hal ini terdapat sebuah opini positif maupun negatif terhadap kondisi rumput lapangan. Hal ini disebabkan oleh kondisi rumput yang kurang baik jika dibandingkan dengan pada saat stadion diresmikan. Penelitian ini menggunakan algoritma *Support Vector Machine* untuk menilai tingkat akurasi yang diperoleh. Alur penelitian ini antara lain *crawling* pengumpulan data, *text preprocessing* sehingga data menjadi terstruktur, teknik pelabelan untuk kebutuhan klasifikasi, *splitting data*, model algoritma *Support Vector Machine* dan *cross validation* untuk evaluasi. Pada klasifikasi sentimen terdapat 246 sentimen negatif dan sentimen positif berjumlah 94 data. Hasil akurasi yang dihasilkan oleh algoritma *Support Vector Machine* adalah 86,76%, sedangkan untuk hasil rata-rata akurasi metode *cross validation* adalah 83,06%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis sentimen terhadap kondisi rumput *Jakarta International Stadium* sebagian besar adalah negatif.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, Rumput *Jakarta International Stadium*, Algoritma *Support Vector Machine*, *Cross Validation*.

ABSTRACT

Twitter or X is one of the social media platforms that is widely used by internet users in Indonesia. With Twitter we are able to share and provide opinions on cases or issues that occur in society. This research is a quantitative research on sentiment analysis that extracts the issue of the condition of the grass at the Jakarta International Stadium during the U-17 World Cup in Indonesia. In this case there is a positive or negative opinion regarding the condition of the field grass. This is due to the poor condition of the grass compared to when the stadium was inaugurated. This research uses the Support Vector Machine algorithm to assess the level of accuracy obtained. The flow of this research includes crawling data collection, text preprocessing so that the data becomes structured, labeling techniques for classification needs, splitting data, Support Vector Machine algorithm models and cross validation for evaluation. In the sentiment classification there are 246 negative sentiments and 94 positive sentiments. The accuracy results produced by the Support Vector Machine algorithm are 86.76%, while the average accuracy results for the cross validation method are 83.06%. So it can be concluded that the sentiment analysis regarding the condition of the Jakarta International Stadium grass is mostly negative.

Keyword: Sentiment Analysis, Jakarta International Stadium Grass, Support Vector Machine Algorithm, Cross Validation.

